

### **BAB III**

#### **METODE PENELITIAN**

##### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian yang peneliti gunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan. Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis sesuatu yang terjadi dengan cara terjun langsung ke lokasi yang telah ditentukan guna mengumpulkan data yang sesuai dengan realitas di lapangan.

Adapun pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif deskriptif, yaitu suatu pendekatan penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan dan memahami fenomena secara mendalam dan apa adanya berdasarkan data yang didapat dari kondisi nyata di lapangan melalui pengamatan tingkah laku, ucapan, maupun tulisan yang menyeluruh.<sup>29</sup> Oleh karena itu, penelitian ini diharapkan dapat dideskripsikan secara akurat serta dapat menggambarkan keadaan persepsi peserta didik terhadap eksistensi peserta didik disabilitas di kelas inklusi pada SMK Negeri 2 Banjarmasin.

##### **B. Setting Penelitian**

###### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMK Negeri 2 Banjarmasin

###### **2. Waktu Penelitian**

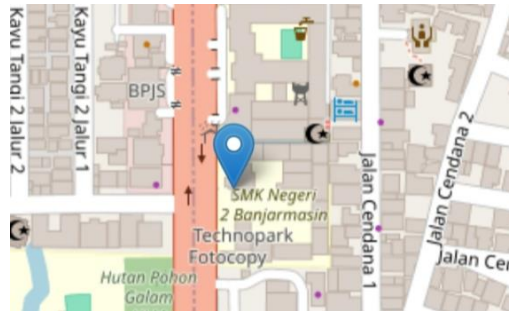
---

<sup>29</sup> Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), 52.

Waktu penelitian dimulai dari tanggal 15 Oktober – 15 Desember 2025

### 3. Uraian Lokasi Penelitian

Berikut adalah gambaran umum lokasi penelitian



Gambar 3.1 Peta Lokasi Penelitian SMKN 2 Banjarmasin

Beberapa alasan penulis memilih SMKN 2 Banjarmasin sebagai lokasi penelitian, yaitu sekolah ini merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang telah menerapkan sekolah berbasis inklusi yang didalamnya telah tersedia peserta didik disabilitas atau Anak Berkebutuhan Khusus (ABK) serta Guru Pendamping Khusus. Sehingga memungkinkan penulis untuk mengeksplorasi dengan lebih akurat dan relevan terkait judul yang telah penulis ambil.

## C. Subjek dan Objek Penelitian

### 1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah segala pihak yang memberikan sumber data. Dan dalam kajian ini subjek penelitian terdiri dari:

- a. Peserta didik non-disabilitas dari tiga kelas inklusi di SMKN 2 Banjarmasin yaitu kelas X DKV A, X Animasi A dan X Animasi B.
- b. Guru Pendamping khusus (GPK) sebanyak dua orang di SMKN 2 Banjarmasin.

- c. Wali Kelas dari sebanyak tiga orang yang terdiri dari satu wali kelas X DKV A, satu wali kelas X Animasi A dan satu wali kelas X Animasi B.
- d. Peserta didik disabilitas sebanyak lima orang yang terdiri dari satu peserta didik disabilitas di X DKV A, dua peserta didik disabilitas di X Animasi A dan dua peserta didik disabilitas di X Animasi B.

## 2. Objek Penelitian

Objek dalam kajian ini adalah persepsi peserta didik terhadap keberadaan peserta didik disabilitas di kelas inklusi pada SMK Negeri 2 Banjarmasin.

## D. Data dan Sumber Data

### 1. Data

Data yang peneliti cari dalam penelitian ini secara garis besarnya terdiri atas data primer dan data sekunder, yaitu sebagai berikut:

#### a. Data Primer

Data ini merupakan data utama atau pokok yang diperoleh tanpa melalui perantara, melainkan langsung melalui subjek penelitian yang telah ditentukan.<sup>30</sup>

Adapun dalam penelitian ini, data primer yang dimaksudkan yaitu:

- 1) Persepsi peserta didik terhadap eksistensi peserta didik disabilitas dikelas inklusi pada SMK Negeri 2 Banjarmasin.

---

<sup>30</sup> Muhammad Ikhsan Alif, dkk. *Dasar-dasar Analisis Data: Pelajari Keterampilan Penting, Rangkul Masa Depan, Dan Lejitkan Karir Anda di Dunia Berbasis Data*. (Yogyakarta: Deepublish Digital, 2024) 3.

- 2) Faktor yang mempengaruhi persepsi peserta didik terhadap eksistensi peserta didik disabilitas di kelas inklusi pada SMK Negeri 2 Banjarmasin.

b. Data Sekunder

Data ini merupakan data penopang yang didapat melalui media perantara atau pihak kedua.<sup>31</sup> Data ini ditujukan sebagai pelengkap dari data primer, yang berupa:

- 1) Profil SMKN2 Banjarmasin
- 2) Sejarah singkat SMKN2 Banjarmasin
- 3) Visi dan misi SMKN 2 Banjarmasin
- 4) Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SMKN 2 Banjarmasin
- 5) Keadaan peserta didik SMKN 2 Banjarmasin
- 6) Keadaan sarana dan prasarana SMKN 2 Banjarmasin
- 7) Struktur organisasi SMKN 2 Banjarmasin.

## 2. Sumber Data

Sumber data pada penelitian ini berupa tindakan, ucapan serta dokumen atau referensi tertulis lainnya yang didapat melalui observasi, wawancara, angket maupun dokumentasi. Adapun sumber data yang dimaksud diantaranya yaitu:

---

<sup>31</sup> Muhammad Ikhsan Alif, dkk. *Dasar-dasar Analisis Data: Pelajari Keterampilan Penting, Rangkul Masa Depan, Dan Lejitkan Karir Anda di Dunia Berbasis Data...*, 3.

- a. Informan utama, yaitu peserta didik non-disabilitas dari tiga kelas inklusi di SMKN 2 Banjarmasin yaitu kelas X DKV A, X Animasi A dan X Animasi B.
- b. Informan tambahan, yaitu lima peserta didik disabilitas, dua Guru Pendamping Khusus (GPK), tiga wali kelas, dan dua guru PAI di SMK Negeri 2 Banjarmasin.
- c. Dokumen, yaitu semua catatan atau arsip yang menyuguhkan keterangan yang mendukung dalam penelitian ini.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### **1. Observasi,**

Merupakan sebuah usaha dalam mengumpulkan data dengan cara mengamati dan kemudian dicatat secara sistematis terhadap fenomena yang timbul pada subjek dan objek penelitian dan juga berkesinambungan dengan masalah yang diteliti. Dalam penelitian ini, observasi digunakan untuk mengamati secara langsung bagaimana persepsi dan interaksi peserta didik non-disabilitas dengan peserta didik disabilitas di kelas inklusi pada SMK Negeri 2 Banjarmasin.

### **2. Wawancara**

Merupakan sebuah usaha dalam mengumpulkan data dengan cara berkomunikasi atau tanya jawab langsung dengan informan tentang problem yang sedang diteliti. Yang peneliti wawancara pada penelitian ini yaitu lima peserta didik disabilitas, dua Guru Pembimbing Khusus (GPK), tiga wali kelas, dan dua guru PAI di SMK Negeri 2 Banjarmasin.

### 3. Angket

Merupakan sebuah usaha dalam mengumpulkan data dengan cara memberi butir-butir pertanyaan tertulis yang terstruktur kepada responden.<sup>32</sup> Data dari angket dalam penelitian ini tidak digunakan untuk perhitungan statistik, melainkan dideskripsikan dan digunakan sebagai dasar untuk memperdalam temuan mengenai persepsi, pendapat, pengalaman dan pemaknaan peserta didik terhadap peserta didik disabilitas.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini berupa angket tertutup pilihan ganda yang telah dilengkapi dengan empat opsi jawaban (a-d) yang kemudian dipilih sesuai dengan jawaban yang dianggap tepat oleh responden. Empat opsi jawaban yang telah disediakan telah memuat empat kategori secara konsisten pada setiap butir pertanyaan kecuali pada pertanyaan untuk mengetahui faktor, yaitu:

Tabel 3.1 Kategori Opsi Jawaban Ditiap Butir Angket (A-D)

Opsi	Kategori	Keterangan
a	Baik Sekali	Menunjukkan bahwa persepsi peserta didik sangat positif yang kuat terhadap eksistensi peserta didik disabilitas di kelas.
b	Baik	Menunjukkan persepsi peserta didik yang positif meskipun tidak sekuat kategori “baik sekali” terhadap eksistensi peserta didik disabilitas di kelas.
c	Cukup	Menunjukkan persepsi peserta didik berada ditingkat sedang atau netral terhadap eksistensi peserta didik disabilitas di kelas.
d	Kurang	Menunjukkan persepsi peserta didik berada ditingkat rendah atau negatif terhadap eksistensi peserta didik disabilitas di kelas.

---

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kualitatif, Kuantitatif, dan RAD)*, Bandung: Alfabeta, 2016, 162

Kategori tersebut ditentukan berdasarkan makna kualitas dari setiap opsi jawaban, sehingga penentuan kategori tidak bergantung pada perhitungan skor atau rentang persentase, artinya kategori jawaban sudah melekat pada pilihan responden sejak angket disusun. Meskipun demikian, data yang didapat melalui angket ini tetap dianalisis menggunakan perhitungan statistik sederhana pada pemilihan setiap kategori di tiap butir pertanyaan dengan menggunakan rumus:

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Keterangan:

P = Persentase jawaban

f = Frekuensi responden pada suatu opsi

N = Jumlah responden

Persentase digunakan bukan untuk menentukan kategori, melainkan untuk menunjukkan kecenderungan, dominan jawaban, dan proporsi persepsi peserta didik pada setiap butir. Persentase berfungsi menggambarkan seberapa kuat kecenderungan responden memilih kategori tertentu, sedangkan kategorinya sendiri telah tetap sesuai dengan struktur opsi a–d sebelumnya. Oleh karena itu, pada tahap hasil penelitian (Bab 4), peneliti hanya menafsirkan kecenderungan berdasarkan persentase terbesar pada kategori a–d yang telah ditentukan.

#### 4. Dokumentasi

Merupakan sebuah usaha dalam mengumpulkan data yang tertulis maupun non-tertulis. Data tertulis bisa didapat dengan memeriksa kembali sejumlah catatan, artikel dan arsip dokumen, sedangkan data yang non-tertulis berupa foto, rekaman

dan video yang juga harus berkesinambungan dengan problem yang diteliti. Seperti data-data tentang profil SMKN 2 Banjarmasin, sejarah singkat SMKN 2 Banjarmasin dan sebagainya.

Tabel 3.2 Matrik Data, Sumber Data, dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	TPD
1	Data Primer: a. Persepsi peserta didik terhadap eksistensi peserta didik disabilitas dikelas inklusi pada SMK Negeri 2 Banjarmasin b. Faktor yang mempengaruhi persepsi peserta didik terhadap eksistensi peserta didik disabilitas dikelas inklusi pada SMK Negeri 2 Banjarmasin	Peserta didik, peserta didik disabilitas, dan guru.	Obervasi, wawancara dan angket.
2	Data Sekunder a. Profil SMKN2 Banjarmasin b. Sejarah singkat SMKN2 Banjarmasin c. Visi dan misi SMKN 2 Banjarmasin d. Keadaan pendidik dan tenaga kependidikan SMKN 2 Banjarmasin e. Keadaan peserta didik SMKN 2 Banjarmasin f. Keadaan sarana dan prasarana SMKN 2 Banjarmasin g. Struktur organisasi SMKN 2 Banjarmasin	Tata Usaha SMKN 2 Banjarmasin	Wawancara dan dokumentasi

## F. Instrumen Penelitian

### 1. Pedoman Observasi

- Meninjau secara langsung lokasi dan keadaan di SMKN 2 Banjarmasin.
- Mengamati secara langsung bagaimana keadaan kelas inklusi saat pembelajaran berlangsung.



- c. Mengamati secara langsung bagaimana interaksi peserta didik terhadap peserta didik disabilitas diluar jam pembelajaran.

## **2. Pedoman Wawancara**

- a. Melakukan wawancara dengan tiga orang peserta didik disabilitas untuk memperoleh informasi mengenai pengalaman dan persepsi mereka selama berada di kelas inklusi. Hal ini juga berguna untuk memperoleh informasi persepsi peserta didik lain terhadap mereka.
- b. Melakukan wawancara dengan tujuh orang guru yang terdiri dari tiga orang wali kelas X DKV A, X Animasi A, dan X Animasi B. Dua orang Guru Pendamping Khusus (GPK) dan dua orang guru PAI untuk memperoleh informasi mengenai gambaran umum pelaksanaan kelas inklusi di SMKN 2 Banjarmasin dan informasi mengenai persepsi peserta didik terhadap eksistensi peserta didik disabilitas dikelas inklusi serta berbagai faktor yang mempengaruhi persepsi peserta didik.

## **3. Pedoman Angket**

Menyebarkan angket kepada peserta didik dari tiga kelas yang terdapat peserta didik disabilitas yaitu X DKV A, X Animasi A, dan X Animasi B. Angket yang disebarkan berupa angket pilihan ganda tertulis dengan 15 butir pertanyaan yang telah dilengkapi opsi jawaban. Adapun kisi-kisinya sebagai berikut.

Tabel 3.3 Instrumen Kisi-kisi Angket Peserta Didik (Non-Disabilitas)

No	Aspek	Indikator	Butir	Jumlah
1	Persepsi	Pengetahuan awal	1, 2, 3	9
		Penerimaan di kelas	4, 5, 6	
		Sikap dan interaksi	7, 8, 9	
2	Faktor	Internal dan eksternal	10, 11, 12, 13	4
3	Harapan	Peserta didik disabilitas dan pendidikan inklusi	14, 15	2

#### 4. Pedoman Dokumentasi

- a. Mengumpulkan data mengenai gambaran umum lokasi penelitian (profil, sejarah, dan sebagainya).
- b. Mengumpulkan data terkait persepsi peserta didik terhadap eksistensi peserta didik di kelas inklusi.

#### G. Teknik Pengolahan Data

Setelah data yang diperoleh melalui beberapa teknik pengumpulan data diatas, data kemudian dihimpun dan diolah melalui beberapa teknik analisis berikut:

1. Editing, yaitu proses memeriksa dan memperbaiki data yang telah terhimpun untuk memastikan semua data telah lengkap dan bisa dimengerti.
2. Klasifikasi, yaitu proses memilih dan memilah data berdasarkan kategorinya tersendiri yang berkesinambungan dengan penelitian.
3. Verifikasi, yaitu merupakan proses pemeriksaan keabsahan data guna memastikan bahwa data yang didapat memiliki tingkat validitas yang dapat dipertanggungjawabkan sehingga layak diakui dan digunakan sebagai bahan penelitian

4. Kesimpulan, yaitu proses menyimpulkan informasi dan menafsirkan data kedalam bentuk uraian-uraian sistematis dan memperjelasnya tanpa merubah makna asal dari data semula.

#### **H. Teknik Analisis Data**

Suatu prosedur menelaah, mengorganisasikan, dan mendeskripsikan data-data yang diperoleh dari hasil angket, observasi, interview, serta dokumentasi adalah definisi yang merujuk pada analisis data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik deskriptif kualitatif yaitu menguraikan data secara nyata dan apa adanya tanpa dimanipulasi. Demi memudahkan dalam analisis data, maka langkah-langkah yang dilakukan yaitu:

1. Reduksi data, yakni kegiatan penyortiran dan pemfokusan data pada bagian-bagian penting, karena data dari hasil observasi maupun wawancara ialah data mentah yang mengandung informasi dengan cakupan amat luas. Dengan demikian, apabila terdapat data yang tidak berkesinambungan dengan topik penelitian dapat dibuang.
2. Display data, yakni kegiatan menyajikan data yang telah terhimpun untuk disusun secara sistematis pada sebuah laporan.
3. Penarikan kesimpulan, yakni kegiatan menarik kesimpulan ke dalam suatu deskripsi yang kredibilitas dan objektif dengan memperhatikan temuan yang telah ditentukan dalam penelitian. Kesimpulan tersebut kemudian divalidasi melalui pengecekan ulang.